

PROTOKOL KESEHATAN UNTUK SALAT JUMAT DI MASJID SELAMA PANDEMI COVID -19

*(SEBUAH PANDUAN BAGI PEMIMPIN AGAMA,
TOKOH MASYARAKAT DAN PENGURUS MASJID)*





PROTOKOL KESEHATAN UNTUK SALAT JUMAT DI MASJID SELAMA PANDEMI COVID -19

*(SEBUAH PANDUAN BAGI PEMIMPIN AGAMA,
TOKOH MASYARAKAT DAN PENGURUS MASJID)*

Buku Saku Protokol Kesehatan Untuk Salat Di Masjid Selama Pandemi COVID-19

Reviewer:

1. Drs. H. Moh. Agus Salim, M. Pd.
(Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah,
Ditjen Bimas Islam, Kementerian Agama)
2. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.
(Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia)
3. Andi Sari Bunga Untung, SKM, MSc.PH
(Kepala Seksi Strategi Komunikasi Kesehatan,
Dit. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan)
4. Muh Nur Akhsin Ridho
(Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat,
Dit. Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan)
5. Bhinuri Damawanti
(Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat,
Dit. Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan)
6. Robert Ainslie
(Johns Hopkins University Center for Communication Programs)
7. Dian Rosdiana
(Johns Hopkins University Center for Communication Programs)
8. Indriyatno Banyumurti
(ICT Watch)

Perancang Grafis dan Tata Letak:

1. Muh NurFajar Muharom
2. Bahruddin

Cetakan 20 halaman | Oktober 2020

Ukuran | 14,8 cm x 21 cm



Sambutan Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia



Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat maunah dan hidayah-Nya maka kita bersama dapat menyelesaikan dan menghadirkan buku "Panduan Protokol Kesehatan untuk Shalat di Masjid Selama Pandemi Covid-19 " bagi pemimpin agama, tokoh masyarakat, pengurus masjid bahkan jamaah.

Dewan Masjid Indonesia (DMI) tentunya menyambut baik hadirnya buku ini, yang isinya kiranya dibutuhkan oleh para pengurus masjid dan juga jamaah/ umat Muslim di Indonesia. Masjid merupakan tempat yang sangat strategis untuk dapat selalu menyerukan Pentingnya menjaga protokol kesehatan demi mencegah penularan Covid-19, karena masjid adalah pusat berkumpulnya umat karena untuk ibadah maupun bersosialisasi berkenaan dengan berbagai hal dalam masyarakat. DMI berharap kiranya seluruh masjid menyuarakan dan menyerukan pelaksanaan protokol kesehatan.

Oleh karena itu PP DMI berharap buku ini akan memudahkan masifikasi, ekstensifikasi dan intensifikasi sosialisasi pelaksanaan protokol kesehatan ini kepada pengurus dan juga jamaah masjid. DMI menyampaikan apresiasi kepada Satuan Tugas Penanganan Covid-19 selaku bagian dari Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCEN) yang juga menyertakan DMI sebagai mitranya dengan bersama- sama menerbitkan buku pedoman praktis terkait pelaksanaan ibadah dalam kerangka pelaksanaan protokol kesehatan serta menghidirkannya kepada masyarakat. Semoga Allah SWT meridhai usaha kita bersama.

Jakarta, 9 Oktober 2020

PIMPINAN PUSAT DEWAN MASJID INDONESIA

Ketua Umum

The signature of HM. Yusuf Kaila is written in black ink over a circular official seal of the Indonesian Mosque Council (DMI). The seal features a mosque dome and crescent moon, with the text "PIMPINAN PUSAT DEWAN MASJID INDONESIA" around the perimeter.

HM. Yusuf Kaila

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Sambutan Ketua UMUM PP Dewan Masjid Indonesia i

Daftar Isi ii

Informasi Umum COVID-19

Apa itu COVID-19? 1

Apa Saja Gejala COVID-19? 2

Bagaimana Penularan COVID-19? 3

Bagaimana Pencegahan COVID-19? 4

Salat Jumat Di Masjid

Panduan untuk Jamaah yang akan
Salat Jumat di masjid 5

Panduan Persiapan Salat Jumat
Untuk Pengurus Masjid 6

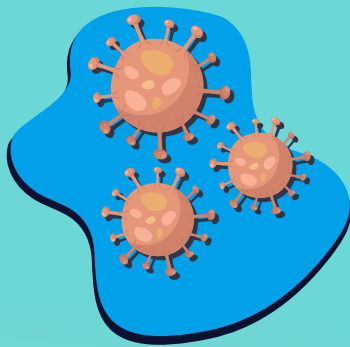
Daftar Istilah 7

Sumber 8

INFORMASI UMUM

COVID-19

Apa itu COVID-19?

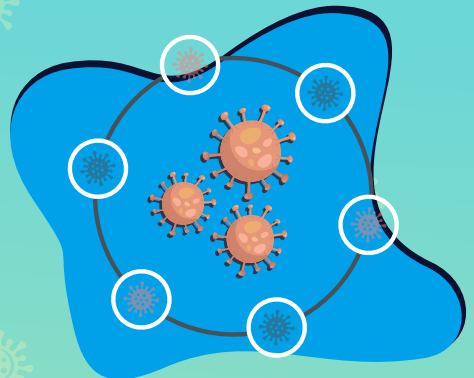


Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)

Adalah penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS Cov-2), merupakan jenis virus corona paling baru (nCoV)

Virus Corona Baru

Virus Corona adalah virus yang mirip dengan keluarga virus penyebab SARS dan MERS. Virus ini belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.



Virus ini diduga muncul di akhir tahun 2019 di kota Wuhan, China dan kasus pertama di Indonesia diumumkan di awal Maret 2020

APA SAJA GEJALA COVID-19?

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Berikut beberapa gejala umum dari Penderita COVID-19:



Demam



Rasa Lelah



Batuk Kering
(tidak berdahak)



Selain gejala tersebut, ada pula penderita yang mengeluhkan:

- Rasa nyeri dan sakit
- Hidung tersumbat
- Pilek
- Nyeri kepala
- Konjungtivitis
- Sakit tenggorokan
- Diare
- Hilang penciuman dan pembauan
- Ruam kulit.

Sebagian besar penderita COVID-19 hanya mengalami sakit ringan hingga sedang, dan dapat sembuh tanpa perlu perawatan khusus. Orang lanjut usia (lansia) dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

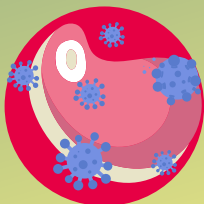
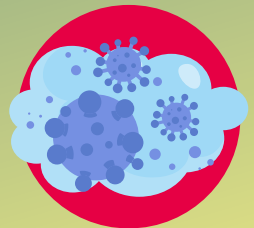
Jika Anda mengalami demam, batuk dan kesulitan bernafas, carilah bantuan medis via telepon terlebih dahulu. Menelepon terlebih dahulu akan mengurangi resiko tertular dan menularkan penyakit di tempat umum serta memungkinkan Anda mendapatkan pelayanan yang tepat. Hubungi Call Center 119 atau Layanan Kesehatan terdekat

Bagaimana Penularan COVID-19 ?



COVID-19 ditularkan secara langsung dari orang yang terinfeksi ke orang lain yang berada dalam jarak dekat (kurang dari 1 meter) melalui percikan air liur (*droplet*) saat orang tersebut bicara, batuk atau bersin

Beberapa penularan dilaporkan, terjadi dalam ruangan yang ramai, padat orang, dan atau tertutup, misal saat di angkutan/transportasi umum, latihan paduan suara, di restoran tertutup, perkantoran atau di dalam pusat kebugaran



Sekresi pernapasan atau tetesan yang dikeluarkan oleh individu yang terinfeksi dapat mencemari permukaan dan benda, menciptakan fomites (permukaan yang terkontaminasi). Ini adalah bentuk penularan tidak langsung sehingga perlu diperhatikan kebersihan permukaan dan/atau benda yang sering disentuh oleh tangan.

Virus masuk ke dalam tubuh melalui mata, hidung dan mulut. Karenanya sangat penting bagi kita untuk menghindari terlalu sering menyentuh muka, selalu menjaga kebersihan tangan, permukaan benda dan menjauhi kerumunan.



BAGAIMANA MENCEGAH COVID-19

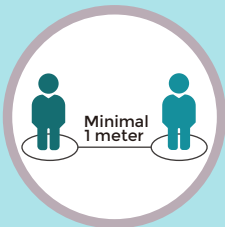


Apa yang harus dilakukan untuk mencegah penularan?

Sampai saat ini belum ada vaksin atau perawatan khusus untuk penyembuhan COVID-19. Lindungi diri sendiri dan lingkunganmu dari infeksi dengan:

#PakaiMasker

Gunakan masker ketika keluar rumah



#JagaJarak

Jaga jarak minimal 1 meter antara kamu dengan orang lain

#CuciTanganPakaiSabun

cuci tangan pakai sabun minimal 20 detik secara rutin

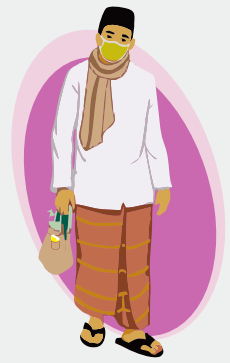


Lakukan etika batuk dan bersin yaitu menutup mulut dan hidung dengan siku bagian dalam untuk mencegah droplet menyebar secara luas. Penggunaan siku bagian dalam juga mencegah tangan kita terkontaminasi virus.

Sangat penting bagi orang untuk menghindari tempat tempat ramai dan berdekatan dengan siapapun dengan gejala penyakit pernapasan.

SALAT JUMAT DI MASJID

Panduan untuk Jamaah yang akan Salat Jumat di masjid



- 01** Bawalah sajadah sendiri dan berwudhu dari rumah
- 02** Gunakan masker kain dengan benar (menutup hidung dan mulut sampai dagu), termasuk ketika melaksanakan salat
- 03** Jaga jarak minimal 1 meter atau setara dengan bentangan tangan orang dewasa
- 04** Jangan melanggar garis marka yang sudah ditetapkan
- 05** Cuci tangan pakai sabun sebelum masuk ke masjid
- 06** Jika masjid penuh, lakukan salat jumat di tempat lain
- 07** Setelah salat, jangan bersalaman dan berkumpul, langsung pulang ke rumah
- 08** Jika sakit, lakukan salat di rumah saja
- 09** Ganti baju dan cuci tangan pakai sabun saat kembali ke rumah

Panduan Persiapan Salat Jumat

Untuk Pengurus Masjid



1 Periksa suhu tubuh jamaah di gerbang masjid dan buat tanda jaga jarak di lantai Masjid

2 Persiapkan tempat cuci tangan (dilengkapi sabun cair) di area masjid

3 Selalu ingatkan jamaah (termasuk khotib dan imam) untuk memakai masker kain dengan benar (menutup hidung dan mulut sampai dagu) dan membawa sajadah sendiri

4 Jaga jarak jamaah di dalam masjid dengan tanda yang jelas (minimal 1 meter)

5 Kotak amal ditempatkan di lokasi yang strategis (tidak keliling antar jamaah) atau jika terdapat petugas yang mengedarkan kotak amal, maka petugas menggunakan sarung tangan dan mencuci tangan pakai sabun sebelum & sesudahnya.

6 Khatib memperpendek ceramah dan imam membaca surat pendek saat salat

7 Dalam ceramah, ingatkan jamaah atas protokol kesehatan (#PakaiMasker, #JagaJarak dan #CuciTanganPakaiSabun)

8 Bersihkan dan disinfeksi masjid sebelum dan sesudah pelaksanaan salat Jumat



DAFTAR ISTILAH

- **Kontak Erat:** Riwayat kontak dengan kasus probable atau konfirmasi COVID-19 atau memberikan perawatan langsung terhadap kasus probable.
- **Suspek:** Memiliki gejala/tanda Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di RS, riwayat perjalanan atau tinggal di wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal dan kontak dengan kasus konfirmasi/probable COVID-19.
- **Terkonfirmasi:** Dinyatakan positif COVID-19 yang dibuktikan pemeriksaan RT-PCR: Dengan gejala (simptomatik) atau konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik).
- **Probable:** Kasus suspek dengan ISPA Berat/ *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*/ meninggal dengan gejala COVID-19 dan belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR
- **Rapid Test (RT) :** Pengujian menggunakan sampel darah dalam kondisi keterbatasan kapasitas pemeriksaan RT-PCR. Penggunaan *Rapid Test* tidak digunakan untuk diagnostik. *Rapid Test* dapat digunakan untuk skrining pada populasi spesifik dan situasi khusus, seperti pada pelaku perjalanan, serta untuk penguatan pelacakan kontak seperti di lapas, panti jompo, panti rehabilitasi, asrama, pondok pesantren, dan pada kelompok-kelompok rentan
- **Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR):** Metode tes paling sensitif yang tersedia untuk mendeteksi virus yang menyebabkan penyakit COVID-19. Tes ini dilakukan dengan mendeteksi keberadaan RNA (materi genetik) dari virus corona yang terdapat pada sampel lendir dari tenggorokan dan hidung.



Sumber:

- Situs resmi Satuan Tugas Penanganan COVID-19 www.covid19.go.id
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
- Fatwa MUI Nomor 31 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Salat Jumat dan Jamaah untuk Mencegah Penularan Wabah COVID-19
- Kamus Istilah Lengkap Terkait COVID-19, www.skata.info
- Surat Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia Nomor: 149-Khusus/PP-DMI/A/VII/2020 tentang Seruan Dari Masjid Untuk Gerakan Disiplin Jamaah Melawan COVID-19



Dokumen ini dimungkinkan dengan dukungan Rakyat Amerika melalui Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID). Isi dari dokumen ini adalah tanggung jawab Breakthrough ACTION dan tidak mencerminkan pandangan USAID atau Pemerintah Amerika Serikat.

BUKU | PROTOKOL KESEHATAN UNTUK
SAKU | SALAT JUMAT DI MASJID SELAMA
PANDEMI COVID -19



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA



Breakthrough ACTION
FOR SOCIAL & BEHAVIOR CHANGE

